

AURORA BERIMBANG



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Berimbang bertujuan memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi berimbang di sejumlah kelasnya, yaitu efek bersifat ekuitas di Indonesia dan efek bersifat utang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun yang dikeluarkan oleh badan hukum atau perusahaan yang masuk kategori layak investasi ("Investment Grade") serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Alokasi Aset

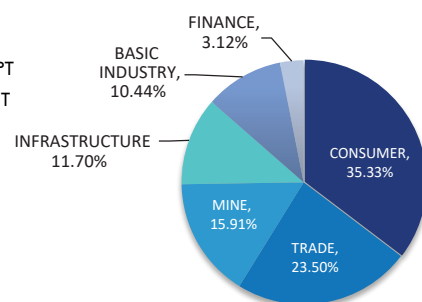
Saham	72.20%
Surat Utang	3.85%
Pasar Uang	23.95%

Seleksi Efek

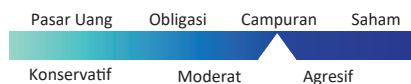
No	Kode	Emiten
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk PT
2	GGRM	Gudang Garam Tbk PT
3	HMSF	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk PT
5	UNTR	United Tractors Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor Ekuitas



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	22 Maret 2018
Nilai Aktiva Bersih	73,080,603,761.13
Total Unit Penyertaan	91,470,835.40
Nilai Aktiva Bersih / Unit	798.95
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin RD Aurora Berimbang 2063596116

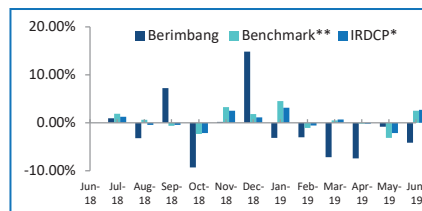
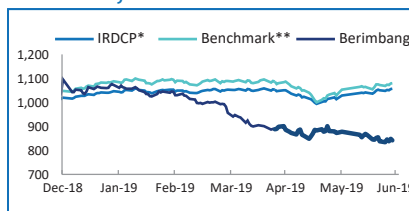
Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Grafik Kinerja



Market Review

AS-China sepakat untuk kembali ke meja perundingan disela pertemuan KTT G20 di Osaka Jepang. Trump tawarkan kelonggaran berbisnis dengan perusahaan China dan batalkan tarif impor tambahan, sedangkan Xi kembali membeli hasil pertanian AS. Anjloknya data tenaga kerja Mei ke level 75 k (vs. April 224 K) serta inflasi Mei yang hanya 1.8% membuat sikap The Fed semakin dovish dengan probability penurunan suku bunga di Juli mencapai 86.5%. BI masih tahan suku bunga acuan dilevel 6% namun data inflasi yang tercatat 3.28% YoY (vs Mei 3.32% YoY) dan rupiah menguat 1.02% ke level 14.128 serta neraca dagang yang surplus US\$ 207.6 terbuka luas BI untuk menurunkan suku bunga acuan di Juli ditengah tren penurunan suku bunga global. Sementara hasil keputusan MK yang memenangkan Jokowi-Ma'ruf Amin mengurangi ketidakpastian domestik, menyebabkan optimisme pasar saham dengan foreign net buy Rp 10,31 T dalam sebulan. IHSG tercatat +2.41% mom ditopang kenaikan 3 sektor terbesar property (+6.25%), infrastruktur (+5.25%) dan keuangan (+4.23%).

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BERIMBANG	-4.12%	-11.93%	-23.13%	-23.13%	-15.77%	-	-	-20.11%
IRDCP	2.73%	0.35%	3.70%	3.70%	5.71%	-	-	1.98%
Benchmark	2.54%	-0.88%	3.07%	3.07%	8.01%	-	-	1.80%

Keterangan: IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), Benchmark (60% IHSG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

